PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 12 September 2020 | Halaman: 2

Gelandangan Pengemis Kian Bermunculan

YOGYA (MERAPI) - Banyaknya gelandangan dan pengemis (gepeng) di banyak ruas jalan di Yogyakarta akibat pandemi Covid-19 dinilai mulai meresahkan. Pasalnya aktivitas tersebut bukan hanya membahayakan mereka namun juga para pengguna jalan.

Sekda DIY Baskara Aji menegaskan apapun alasannya, aktivitas tersebut dilarang dan sudah ada Peraturan Daerah No 1 tahun 2014 yang mengatur penanganan gelandangan dan pengemis.

"Tidak boleh. Jadi kita sudah punya perda gepeng tidak boleh melakukan minta-minta di jalanan. Jadi apapun alasannya saya kira bukan hanya yang minta ya, yang memberi juga ga boleh," ungkapnya di DPRD DIY, Jumat (11/9).

"Saya kira sudah sangat mengganggu, orang minta-minta di jalan lampu merah bukan hanya membahayakan mereka tapi pengguna jalan," imbuhnya.

Aji menyebut apabila akan memberi bantuan sebaiknya disalurkan melalui lembaga yang sudah ada dan terpercaya. "Kalau akan memberi bantuan sumbangan sudah bisa disalurkan lewat lembaga-lembaga yang memang bertugas untuk itu," imbuhnya.

MERAPI-WULAN YANUARWATI
Baskara Aji

Selanjutnya, upaya penertiban gepeng dilakukan oleh Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di setiap kabupaten kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Ya Dinsos dan Satpol PP pasti akan kita tugasi. Mereka yang kita (beri tugas) lakukan operasi itu. Kan harus dikelola oleh Dinsos," ungkap Aji.

Sementara itu, Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan penertiban kembali dilakukan pada pekan depan secara berturut-turut.

"Boneka silver dan segala macam mulai selasa besok bersama Dinas Kesehatan maupun Dinas Sosial akan melakukan penertiban. Kemudian mulai dua hari lalu Satpol PP Sleman sudah menertibkan juga ini akan berlanjut selama 6 kali bulan ini," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Noviar mengakui kondisi pandemi Covid-19 memaksa banyak orang melakukan aktivitas tersebut. Meski begitu, pihaknya akan terus melakukan upaya penertiban.

"Kondisi sekarang banyak. Alasan pandemi banyak yang beralih meminta-minta. Ada tukang becak yang selama ini tidak laku sehingga banyak yang lari ke situ sehingga kita akan melakukan penertiban," jelasnya. (C-4)-d

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005